PENDEKATAN NEUROLEADERSHIP KEPALA SEKOLAH TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS GURU SMA NEGERI 2 PONOROGO

Disusun untuk memenuhi Tugas Akhir
Program Studi Magister Pedagogi
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh :
Wahyu Aji Pamungkas
NIM. 24350035

PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI
PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2025

PENDEKATAN NEUROLEADERSHIP KEPALA SEKOLAH TERHADAP KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS GURU SMA NEGERI 2 PONOROGO

Disusun untuk memenuhi Tugas Akhir

Program Studi Magister Pedagogi

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Oleh :

Wahyu Aji Pamungkas

NIM. 24350035

PROGRAM STUDI MAGISTER PEDAGOGI

PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir dalam bentuk Tesis oleh:

Nama : Wahyu Aji Pamungkas

NIM : 24350035

Judul : Pendekatan Neuroleadership Kepala Sekolah Terhadap Kesejahteraan Psikologis Guru SMA Negeri 2 Ponorogo

tugas akhir telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat.

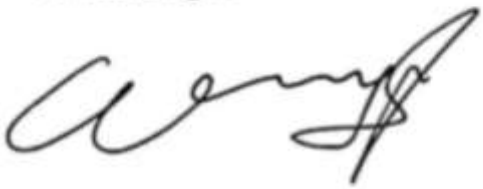
Ponorogo, ...

Pembimbing I,



Dr. Arief Rahman Yusuf, M.Pd.

Pembimbing II,



Dr. Wahyudi Setiawan, M.Pd.I.

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dalam bentuk Tesis oleh:

Nama : Wahyu Aji Pamungkas

NIM : 24350035

Judul : Pendekatan Neuroleadership Kepala Sekolah Terhadap Kesejahteraan Psikologis Guru SMA Negeri 2 Ponorogo

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji, di Ponorogo, Pada hari Kamis, 16 Juli 2026.

Tim Penguji,

Ketua Penguji
Dr. Arief Rahman Yusuf, M.Pd .....

Sekretaris Penguji
Dr. Wahyudi Setiawan, M.Pd.I. .....

Penguji 1 .
Dr. Bambang Harmanto, S.Pd, M.Pd. .....

Penguji 2
Dr. Ardhana Januar Mahardhani, S.AP, M.KP .....

Mengetahui,
Direktur,

Dr. Rudianto, M.Ag
NIP. 19640415199609 12

Kaprodi,

Dr. Bambang Harmanto, S.Pd, M.Pd.

ABSTRAK

Wahyu Aji Pamungkas. Pendekatan Neuroleadership Kepala Sekolah Terhadap Kesejahteraan Psikologis Guru SMA Negeri 2 Ponorogo. (Artikel Ilmiah). Program Pascasarjana Program Studi Pedagogi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Pembimbing 1. Dr. Arief Rahman Yusuf, M.Pd. Pembimbing 2. Dr. Wahyudi Setiawan, M.Pd.I.

Kesejahteraan psikologis guru merupakan faktor penting dalam mendukung kualitas pembelajaran dan keberhasilan pendidikan. Salah satu pendekatan kepemimpinan yang diyakini mampu mendukung kesejahteraan psikologis guru adalah neuroleadership, yaitu pendekatan kepemimpinan yang memanfaatkan pemahaman tentang cara kerja otak dalam pengelolaan emosi, pengambilan keputusan, komunikasi, dan hubungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan neuroleadership kepala sekolah, mendeskripsikan kesejahteraan psikologis guru, serta memahami peran neuroleadership dalam mendukung kesejahteraan psikologis guru di SMA Negeri 2 Ponorogo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah dan guru yang dipilih secara purposive. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa neuroleadership kepala sekolah diwujudkan melalui regulasi emosi, komunikasi empatik, pengambilan keputusan partisipatif, kolaborasi, fasilitasi perubahan, perhatian terhadap kesejahteraan guru, dan penciptaan psychological safety. Kesejahteraan psikologis guru tercermin dalam dimensi penerimaan diri, hubungan positif, penguasaan lingkungan kerja, tujuan hidup, pertumbuhan pribadi, dan otonomi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa neuroleadership dimaknai guru sebagai faktor yang mendukung berkembangnya kesejahteraan psikologis melalui terciptanya lingkungan kerja yang aman, suportif, dan kolaboratif. Dengan demikian, neuroleadership berperan dalam membangun budaya sekolah yang humanis dan mendukung kesejahteraan psikologis guru.

Kata Kunci: *Neuroleadership*, Kepala Sekolah, Kesejahteraan Psikologis Guru, *Psychological Safety*.

.

ABSTRACT

Wahyu Aji Pamungkas. Pendekatan Neuroleadership Kepala Sekolah Terhadap Kesejahteraan Psikologis Guru SMA Negeri 2 Ponorogo. (Scientific Article). Postgraduate Program Department of Pedagogy, Muhammadiyah University of Ponorogo.

Advisor 1. Dr. Arief Rahman Yusuf, M.Pd. Advisor 2. Dr. Wahyudi Setiawan, M.Pd.I.

Teachers' psychological well-being is an important factor in supporting the quality of learning and educational success. One leadership approach that is considered capable of fostering teachers' psychological well-being is neuroleadership, a leadership approach that utilizes an understanding of how the brain functions in emotional regulation, decision-making, communication, and social interaction. This study aims to analyze the implementation of neuroleadership by the principal, describe the psychological well-being of teachers, and understand the role of neuroleadership in supporting teachers' psychological well-being at SMA Negeri 2 Ponorogo.

This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal and teachers selected purposively. Data trustworthiness was ensured through source and technique triangulation, while data analysis followed the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing.

The findings revealed that the principal's neuroleadership was reflected in emotional regulation, empathic communication, participative decision-making, collaboration, change facilitation, concern for teacher well-being, and the creation of psychological safety. Teachers' psychological well-being was demonstrated through self-acceptance, positive relations with others, environmental mastery, purpose in life, personal growth, and autonomy. The study found that teachers perceived neuroleadership as a factor that supports the development of their psychological well-being through the creation of a safe, supportive, and collaborative work environment. Therefore, neuroleadership plays an important role in fostering a humanistic school culture that supports teachers' psychological well-being.

Keywords: Neuroleadership, Principal Leadership, Teachers' Psychological Well-Being, Psychological Safety.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Wahyu Aji Pamungkas

NIM mahasiswa : 24350035

Program Studi : Pedagogi

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 13 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Wahyu Aji Pamungkas

NIM. 24350035

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, dan ketenangan hati sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian berjudul "Penerapan Neuroleadership Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Guru di SMA Negeri 2 Ponorogo" ini lahir dari keinginan penulis untuk memahami lebih dekat bagaimana sebuah kepemimpinan yang hangat, penuh empati, dan berorientasi pada kemanusiaan dapat membentuk lingkungan sekolah yang sehat dan menyenangkan bagi guru.

Selama proses penyusunan tesis ini, penulis banyak belajar—tidak hanya tentang teori neuroleadership, tetapi juga tentang manusia: tentang emosi, hubungan, penerimaan, dan makna sebuah perhatian. Proses penelitian ini menjadi pengalaman yang sangat berharga karena penulis dapat menyaksikan secara langsung bagaimana kepemimpinan yang baik tidak hanya mempengaruhi administrasi sekolah, tetapi juga menyentuh hati dan kesejahteraan para pendidik yang berada di dalamnya. Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan beserta staf, yang telah membantu sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
2. Kaprodi Magister Pedagogi serta para dosen Program Studi Magister Pedagogi yang telah memberikan bekal ilmu.
3. Dr. Arief Rahman Yusuf, M.Pd dan Dr. Wahyudi Setiawan, M.Pd.I. selaku validator yang telah memberikan penilaian, saran, dan masukan demi perbaikan instrumen.
4. Kepala sekolah, guru, dan para staf, SMAN 2 Ponorogo Impian atas izin, kesempatan, bantuan serta kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
5. Bapak dan Ibunda tercinta atas segala cinta, ketulusan, kasih sayang dan doa yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.

6. Istri tersayang, keluarga dan sahabat, yang selalu menjadi tempat pulang memberikan doa, motivasi, dan kenyamanan ketika penulis merasa lelah atau ragu.
7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pedagogi angkatan 1 FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo, atas motivasi, kebersamaan, kekompakan selama masa kuliah semoga persaudaraan kita tetap terjaga.
8. Semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan pelaksanaan penelitian dan penyusunan dalam tesis ini. Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Alloh swt.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi langkah kecil yang bermanfaat bagi dunia pendidikan agar kepemimpinan di sekolah tidak hanya kuat secara administratif, tetapi juga hangat secara emosional. Semoga hasil penelitian ini dapat menginspirasi lebih banyak sekolah untuk membangun lingkungan kerja yang lebih manusiawi, penuh empati, dan mendukung kesejahteraan para guru.

Ponorogo, …… 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PENDEKATAN NEUROLEADERSHIP KEPALA SEKOLAH i
LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB II 8
KAJIAN PUSTAKA 8
2.1 Kajian Teori 8
2.2 Hubungan Neuroleadership dengan Kesejahteraan psikologis 24
2.3 Kajian Penelitian yang relevan 27
2.4 Kerangka Berfikir 33
BAB III 36
METODE PENELITIAN 36
3.1 Jenis Penelitian 36
3.2 Kehadiran Peneliti 37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 38
3.4 Sumber Data 39

3.5 Teknik dan Instrumen Penelitian 43
3.6 Analisis Data 51
3.7 Keabsahan Temuan 53
3.8 Fokus Penelitian 53
BAB IV 57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
4.1 Hasil Penelitian 57
4.2 Pembahasan 115
4.3 Sintesis Antar Temuan Penelitian 116
4.4. Interpretasi Temuan 118
BAB V 120
SIMPULAN DAN SARAN 120
5.1 Simpulan 120
5.2 Saran 121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hubungan Penelitian Dengan Kajian Penelitian Terdaulu..……31
Tabel 3.1 Paduan Wawancara Neuroleadership…..……43
Tabel 3.2 Paduan Wawancara Kesejahteraan Psikologis……47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir Konseptual……35
Gambar 3.1 Bagan Teknik Pengumpulan Data……42
Gambar 4.1 Sistematis Hasil Penelitian Neuroleadership Kepala Sekolah terhadap Kesejahteraan Psikologis Guru……117

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara Mendalam
Pertanyaan Penutup
Tabel Coding Subjek Wawancara
Regulasi Emosi Kepala Sekolah
Komunikasi Empatik
Hasil Integrasi Open Coding, Axial Coding, dan Selective Coding pada Temuan Penelitian Neuroleadership Kepala Sekolah terhadap Kesejahteraan Psikologis Guru
Dimensi Otonomi Kerja Guru dalam Kepemimpinan Kepala sekolah
Axial Coding
Selective Coding